

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari hasil pemaparan dalam bab-bab terdahulu, maka - dengan merujuk pada perumusan masalah serta keseluruhan pembahasan, setidaknya dapat dikemukakan beberapa pokok pikiran sebagai berikut :

Pertama, konsep etika diskursus Jürgen Habermas sebenarnya merupakan refleksi kritis terhadap paham etika Immanuel Kant. Konsep etika diskursus juga merupakan sebuah upaya dari Jürgen Habermas dalam menerjemahkan teori tindakan komunikatif yang bersifat praksis. Karena norma yang dianggap sah dalam etika diskursus adalah norma-norma yang disepakati oleh semua orang.

Kedua, relevansi konsep etika diskursus Jürgen Habermas dalam konteks sosio-kultural masyarakat Indonesia adalah dalam hal pencarian konsensus (titik temu) dari beragam kepentingan sosial guna tercapainya keadilan sosial.

Dengan melihat pada realitas sosio-kultural masyarakat Indonesia yang terdiri dari beragam budaya, agama dan etnis, maka konsep etika diskursus mengidealkan akan tumbuh berkembangnya kesadaran sosial akan perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan. Karena beragam perbedaan ini jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan erosi solidaritas dalam masyarakat kita. Begitu juga sebaliknya, jika kita menyadari dan menjaga rasa keberagaman yang ada kerukunan antar sesama tidak mustahil untuk dicapai. Dalam Masyarakat Indonesia yang plural dan semakin terglobalisasi ini, etika diskursus Jürgen Habermas menemukan relevansinya.

B. Saran

Dengan melihat realitas keberagaman masyarakat Indonesia, maka sudah sepatutnya kita untuk menimbang ajaran etika diskursus Jurgen Habermas. Karena manusia hidup di dunia ini tidak hanya untuk menjaga dan menenuhi kebutuhan hidup semata (*survival*). Tetapi juga dalam rangka untuk menjaga keutuhan bermasyarakat, beragama dan berbangsa. Dalam konteks inilah, ruang kehidupan manusia tentu memerlukan landasan etis dalam berkreasi, mengaktualisasikan pikiran dengan tindakan, serta relasinya dengan yang lain. Dengan demikian, manusia juga mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas sosialnya sebagai *khalifah* di muka bumi.

Akhirnya, dengan belum maksimalnya dalam hal penelaahan, penggalan data, pemaparan data, dan analisa. Dari sini penulis ingin mengatakan bahwa pada penelitian dan kajian yang akan datang tema tersebut selayaknya tetap diusahakan. Kritik atas penelitian dalam pembahasan skripsi ini harus selalu diadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral. 2005. *Percik Pemikiran Kontemporer: Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Agger, Ben. (.tt). Teori Sosial Kritis. Ter. Nurhadi. 2003. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Reposisi Hubungan Agama dan Negara*, Jakarta: KOMPAS.
- Bakker, Anton dan Ahmad Charris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius.
- Beilharz, Peter. (.tt). Teori-teori Sosial: Observasi Kritis terhadap Para Filosof Terkemuka. Ter. Sigit Jatmiko. 2002. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- K. Bertens. 2007. *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- , 2002. *Filsafat Kontemporer; Inggris-Jerman*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bur Rasuanto. 2005. *Keadilan Sosial*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cori, Defiyan. 18 Agustus 2009. Merekonstruksi Sistem Ekonomi Konstitusional; Catatan atas Kongres ISEI 2009, *Kompas*, hlm. 38.
- Eriyanto. 2003. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LkiS.
- Fauzi, Ibrahim Ali. 2003. *Jurgen Habermas*, Jakarta: TERAJU.
- Habermas, Jurgen. (.tt). Teori Tindakan Komunikatif. Ter. Nurhadi. 2006. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Hardiman, Francisco Budi. 2009. *Demokrasi Deliberatif*, Yogyakarta: Kanisius.

- . 2004. *Kritik Ideologi*, Yogyakarta: Kanisius.
- . 1993. *Menuju Masyarakat Komunikatif*, Yogyakarta: Kanisius.
- Harun, Hadiwijoyo, Harun. 1980. *Sari Sejarah Filsafat barat I*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hatta, Mohammad. 1986. *Alam Pikiran Yunani*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-Press.
- Ja'far, Suhermanto. 2005. *Diktat Filsafat Kebudayaan*. Tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel.
- Lucas, S. Henry. (.Tt). *Sejarah Peradaban Barat Abad Pertengahan*, Ter. Sugihardjo Sumobroto & Budiawan 1993. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Magee, Bryan. (.tt). *The Story of Philosophy*. Ter. Marcus Widodo, Hardono Hadi. 2008. Yogyakarta: Kanisius.
- Masdar, Umaruddin. (Eds.). 2006. *Politik Wali Songo dan Visi Kebangkitan Bangsa*, Yogyakarta: KLIK.R.
- Maulidin. Teori Kritis Civil Society, Gerbang, 2002 (13 Vol. 5): 242-245.
- Nazir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Praja, S. Juhana. 1997. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*, Bandung: Yayasan PIARA.
- Poespoprodjo, W. 1986. *Filsafat Moral*, Bandung: Remadja Karja.
- Ritzer, George dan Douglas Goodman J. (.tt). *Teori Sosiologi Modern*. Ter. Alimandan. 2004. Jakarta: Kencana.

- Russell, Bertrand. (.tt). Sejarah Filsafat Barat, Ter. Sigit Jatmiko dkk. 2002. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Listiyono. (Eds.). 2006. *Epistemologi Kiri*, Yogyakarta: AR-RUZZ.
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar; Masalah-masalah pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius.
- . 2006. *Etika Abad Kedua Puluh*, Yogyakarta: Kanisius.
- . 1997. *13 Tokoh Etika*, Yogyakarta: Kanisius.
- . 1998. *Filsafat Sebagai Ilmu Kritis*, Yogyakarta: Kanisius.
- . 1999. *Berfilsafat Dari Konteks*, Yogyakarta: Kanisius.
- Takwin, Bagus. 2005. *Kesadaran Plural: Sebuah Sintesis Rasionalitas dan Kehendak Bebas*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Thomson, B. John. (.tt). Filsafat Bahasa dan Hermeneutik. Ter. Abdullah Khozin Afandi. 2004. Surabaya: Visi Humanika.
- Sidhunata, *Dilema Manusia Rasional*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Titus, H. Harold. (.tt). *Pesoalan-Persoalan Filsafat*, Ter. M. Rasjidi. 1984. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Walters, Donal, L. 2003, *Crisis in Modern Thought*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wattimena, AA. Reza. 2007. *Melampaui Negara Hukum Klasik*, Yogyakarta: Kanisius.